

STRATEGI KESANTUNAN POSITIF DIGUNAKAN OLEH ANAK KEMBAR DAN BINTANG TAMU DI VIDEO *YOUTUBE KIDS MEET* 2018-2020

Fridolini¹, Riska Shofwatun Nida²

^{1,2}Universitas Darma Persada

¹*fvienvf@gmail.com*

²*riska.shofwanida@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi kesantunan positif dan faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi kesantunan positif pada video Kids Meet yang digunakan oleh anak kembar, dan para bintang tamu di acara tersebut. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode kualitatif deskriptif dimana objek penelitiannya adalah 9 video Kids Meet di kanal YouTube HiHo Kids yang dibawakan pada tahun 2018 sampai 2020 oleh anak kembar. Data penelitian ini adalah ujaran anak kembar, dan para bintang tamu di video Kids Meet saat bercakap. Berdasarkan analisis, ditemukan ujaran anak kembar, dan para bintang tamu dari 9 video Kids Meet yang menggunakan strategi kesantunan positif, dan faktor yang mempengaruhi mereka menggunakan strategi kesantunan positif ada 3; yaitu faktor imbalan, faktor jarak sosial, dan faktor peringkat pembebanan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi kesantunan positif digunakan sebagai pembuka percakapan dengan seseorang ketika kita tidak ingin membuat kesan pertama yang buruk dan untuk meminimalisir jarak antar pembicara dengan lawan bicara dengan cara memuaskan keinginan lawan bicara untuk dihargai. Orang dewasa lebih sering menggunakan strategi kesantunan positif dalam sebuah percakapan dibandingkan anak-anak. Jarak usia yang cukup jauh dan juga perbedaan latar belakang profesi antara anak kembar dan juga para bintang tamu di Kids Meet tidak membatasi penggunaan strategi kesantunan pada ujaran mereka dalam bercakap.

Kata Kunci: Pragmatik, Strategi Kesantunan, Kesantunan Positif, Ujaran, Acara Ragam Anak

Abstract

The objectives of this research are to analyse positive politeness strategies and the factors influencing the use of positive politeness strategies in the Kids Meet videos used by twins and the guests at the program. This research is conducted using a qualitative approach and descriptive qualitative method, and the object of research is 9 videos of Kids Meet on the HiHo Kids YouTube channel, which are presented from 2018 to 2020 by twins. The utterances of the twins and the guests in the Kids Meet videos while talking are used as data for this research. Based on the analysis, it is found utterances of twins and guests from 9 videos of Kids Meet used positive politeness strategies, and there are 3 factors influencing them to use positive politeness strategies; those are payoffs, social distance, and ranking of imposition. From this research, it can be concluded that positive politeness strategies are used as conversation starters with someone when we do not want to make a bad first impression and to minimize the distance between the speaker and the interlocutors by satisfying the interlocutor's desire to be appreciated. Adults use positive politeness strategies more often in a conversation than children. The considerable age gap and the difference in professional backgrounds between the twins and the guests on Kids Meet do not limit the use of politeness strategies in their utterances in conversation.

Keywords: Pragmatics, Politeness Strategies, Positive Politeness, Utterances, Kids Variety Show.

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dan untuk mengekspresikan emosi dan tujuan mereka dalam berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia harus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi satu sama lain setiap hari. Manusia tidak akan dapat berkomunikasi satu sama lain dan tidak akan dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan pendapat mereka kepada orang lain tanpa menggunakan bahasa.

Kualitas bahasa yang digunakan dalam komunikasi ditentukan oleh seberapa baik pembicara dan lawan bicara menyampaikan pesannya. Penggunaan bahasa yang baik dalam komunikasi melibatkan penyampaian pesan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami kepada lawan bicara. Menurut Archia (2014:2), ketika orang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, mereka selalu ingin percakapan berjalan dengan baik dan lancar karena dengan percakapan yang baik, mereka dapat menjaga hubungan yang baik dan dekat dengan orang lain.

Melalui studi linguistik, kita dapat menganalisis bahasa lisan dan tulisan seperti video YouTube, novel, skrip film, dan karya sastra apa pun. Kita dapat menggunakan pendekatan linguistik tertentu untuk menganalisisnya. Sebagai seorang peneliti, saya tertarik untuk menganalisis penggunaan bahasa lisan dalam video YouTube. Saya menggunakan pendekatan linguistik yaitu pragmatik. Pragmatik adalah

kajian yang berfokus pada unsur-unsur bahasa dan penggunaan makna yang bergantung pada pembicara, lawan bicara, dan konteks tuturan lainnya.

Manusia harus menyadari dan memperhatikan cara mereka berbicara ketika membuat dan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi, karena akan terjadi kesalahpahaman jika mereka tidak menyadari dan memperhatikan cara mereka berbicara ketika menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Menurut Martina (2020:1), kesantunan merupakan sisi penting dalam perilaku dan interaksi manusia. Cara untuk menghindari kesalahpahaman antar penutur dalam berkomunikasi adalah dengan menggunakan kesantunan, karena kesantunan merupakan aspek penting dalam komunikasi. Dengan memiliki kesantunan dalam berkomunikasi, kita akan mengembangkan dan memelihara hubungan sosial.

Menurut (Situs Web Wikitubia, n.d.), HiHo Kids adalah kanal YouTube dari Amerika. Kanal YouTube ini menampilkan banyak jenis video seperti *Kids Meet*, *Kids Try*, *Kids Design*, *Kids Style*, dan lainnya. *Kids Meet* adalah serial video di mana berbagai anak bertemu orang-orang dari seluruh dunia dengan berbagai kondisi medis, pekerjaan, dan cerita hidup mereka. Video ini ditampilkan di kanal YouTube HiHo Kids. Banyak anak menjadi terkenal dari serial tersebut. Salah satunya adalah anak kembar; mereka adalah Helena dan Ethan. Ethan adalah laki-laki dan Helena adalah perempuan. Ethan biasanya

terlihat menggunakan kacamatanya, dan Helena biasanya terlihat dengan rambut diikat. Helena dan Ethan tidak sering bertengkar dan sangat baik satu sama lain.

Dalam penelitian ini, saya memilih untuk meneliti strategi kesantunan positif yang digunakan oleh anak-anak dan orang dewasa dalam berkomunikasi pada suatu acara *variety show* di YouTube, karena mereka memiliki jarak usia yang cukup jauh dan memiliki latar belakang yang berbeda. Sehingga saat mereka berkomunikasi, orang dewasa perlu menyesuaikan penggunaan bahasa mereka dalam berkomunikasi dengan anak-anak.

Brown dan Levinson (1987:103) menyatakan bahwa ujaran kesantunan positif digunakan sebagai semacam perpanjangan metaforis dari keintiman, untuk menyiratkan kesamaan atau berbagi keinginan sampai batas tertentu bahkan di antara orang asing yang menganggap diri mereka sendiri, untuk tujuan interaksi. Untuk alasan yang sama, strategi kesantunan positif dapat digunakan tidak hanya untuk memuaskan keinginan lawan bicara, tetapi secara umum sebagai semacam akselerator sosial, di mana pembicara, dalam menggunakannya, menunjukkan bahwa dia ingin 'dekat' dengan pendengar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif untuk melakukan analisis mengenai data dari video *Kids Meet* yang

dibawakan Ethan dan Helena. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk menggali dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau manusia. Sandelowski (2000:336) mendefinisikan metode kualitatif deskriptif sebagai metode yang menawarkan rangkuman yang komprehensif dari suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari peristiwa tersebut. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan kata-kata bukan angka, dan metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif.

Objek penelitian ini adalah berbagai video di kanal YouTube HiHo Kids dalam serial *Kids Meet* yang dibawakan oleh Ethan dan Helena yang dirilis pada tahun 2018 – 2020, dan transkrip video dari video tersebut diambil dari transkrip YouTube yang tersedia secara otomatis di Youtube. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik yang dikenal dengan teknik *purposive sampling*. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, mengidentifikasi data yang sesuai dengan tujuan penelitian, termasuk membahas penggunaan kesantunan positif dalam video. Kedua, mengklasifikasikan data berdasarkan lima belas strategi kesantunan positif yang digunakan dalam tuturan. Ketiga, menginterpretasikan data, dan terakhir membuat kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut beberapa hasil temuan di video *Kids Meet* yang dibawakan Ethan dan Helena mengenai kesantunan positif yang digunakan anak kembar (Ethan dan Helena) dan para bintang tamu.

| No. | Time Stamp | Utterance |
|-----|------------|--|
| 1. | 0:23-0:24 | Helena: <u>I like your necklace.</u> Brittany: Thank you! (Kids Meet A Bounty Hunter (Ethan & Helena), 2018) |

Dari percakapan di atas, diketahui Helena menunjukkan kekagumannya pada kalung yang digunakan oleh Brittany (bintang tamu) ujaran tersebut menunjukkan bahwa Helena memperhatikan apa yang dikenakan Brittany di lehernya dan kemudian memberinya pujian tentang kalung itu. Ujaran tersebut menunjukkan strategi 1 kesantunan positif, yaitu "*notice, attend to the hearer (his interests, wants, needs, goods).*" Helena menggunakan strategi kesantunan positif dalam tuturan ini karena faktor *payoffs* yang mempengaruhinya. Dia menggunakannya untuk memuaskan keinginan Brittany untuk dihargai dengan meminimalkan tantangan yang diinginkan wajahnya.

| No. | Time Stamp | Utterance |
|-----|------------|---|
| 2. | 5:25-5:34 | Carolyn: I write books. My newest one is like a children's bedtime story, and then a book of poetry that came out last year. Helena: <u>I write book at first grade. I write about penguins and baking and different stuff I like.</u> Carolyn: Oh, that's cool. Do the penguins bake in your book? (Kids Meet a Person with Cerebral Palsy, 2018) |

Dari percakapan di atas diketahui tuturan Helena kepada Carolyn diklasifikasikan sebagai strategi 3 dari kesantunan positif, "*intensify interest to the hearer,*" karena menunjukkan bahwa dia memahami beberapa keinginannya dengan meningkatkan minat pada kontribusinya sendiri dalam percakapan dengan menceritakan kisah yang menarik untuk memuaskan keinginan pendengar untuk dihormati. Kemudian, lawan bicaranya akan mendengarkannya dan menunjukkan minat pada cerita tersebut. Dalam tuturan Helena tersebut terlihat bahwa ia menggunakan kesantunan positif yang dipengaruhi oleh faktor *ranking of impositions*. Faktor ini mempengaruhi Helena untuk menggunakan kesantunan positif karena percakapan membuatnya menunjukkan keinginan untuk

dihargai, disetujui, dan dihormati oleh orang lain dengan menceritakan kisahnya. Faktor *ranking of impositions* ini menunjukkan pengaruh perubahan arah komunikasi.

| No. | Time Stamp | Utterance |
|-----|------------|--|
| 3. | 0:46-0:57 | Brittany: There's a famous person who does my job and his name is Dog. Helena: A puppy! Brittany: No, his name is just Dog. Ethan: Oh. I know. Helena: <u>It's a human?</u> Brittany: <u>It's a human. named Dog.</u> (Kids Meet A Bounty Hunter (Ethan&Helena), 2018) |

Dari percakapan di atas, diketahui bahwa Brittany menggunakan strategi 5 kesantunan positif "*seek agreement*" dalam ujarannya tersebut. Dalam strategi ini, mengulangi beberapa atau semua hal yang dikatakan pembicara sebelumnya dapat digunakan untuk menekankan persetujuan selama percakapan untuk memuaskan keinginan pendengar untuk menjadi "benar". Hal tersebut terlihat dalam percakapan antara Helena dan Brittany bahwa Brittany mengulangi apa yang dikatakan Helena dan kemudian menambahkan pernyataannya untuk menekankan

persetujuan mereka bahwa Dog adalah nama manusia. Brittany menggunakan strategi kesantunan positif tersebut karena dipengaruhi faktor *social distance*. Brittany menggunakan strategi kesantunan positif ini karena dipengaruhi oleh perbedaan usia antara dirinya dan Helena, serta latar belakangnya sebagai *bounty hunters*, sedangkan Helena adalah *kids talent* di acara *Kids Meet* ini.

| No. | Time Stamp | Utterance |
|-----|------------|---|
| 4. | 3:58-4:03 | Ethan: Wait, so you hide the secret? Anthony: It was a secret, yes. Ethan: Like Spider-Man hide his suit? Anthony: <u>Except Spider-Man was doing good things.</u> (Kids Meet A Bank Robber (Ethan and Helena), 2018) |

Dari percakapan di atas diketahui Anthony (bintang tamu) menggunakan strategi 6 dari strategi kesantunan positif yaitu "*avoid disagreement*." Anthony menghindari perselisihan dengan melindungi pendapatnya dengan mengatakan dia tidak yakin dengan apa yang dikatakan Ethan. Strategi ini digunakan untuk melindungi nilai ekstrem ini, dan membuat opini seseorang menjadi tidak pasti. Anthony menggunakan strategi

kesantunan positif ini karena faktor *payoffs*, Anthony ingin memuaskan keinginan Ethan untuk dihargai, disetujui, dan dihormati oleh orang lain. Faktor ini berkaitan dengan kegiatan meminimalisir keinginan wajah Ethan dengan memenuhi keinginan pendengar. Dia ingin membuat Ethan merasa nyaman dengan dirinya sendiri.

| No. | Time Stamp | Utterance |
|-----|------------|---|
| 5. | 6:01-6:09 | Ethan and Helena: <u>Thank you Caroline for teaching us about people who have problems like you.</u> Carolyn: You're welcome. (Kids Meet a Person with Cerebral Palsy, 2018) |

Dari percakapan di atas diketahui Ethan dan Helena menunjukkan bahwa mereka berterima kasih kepada Carolyn sebagai hadiah karena Carolyn mengajari mereka tentang orang-orang yang memiliki masalah seperti dirinya (orang yang mengalami *cerebral palsy*) Ethan dan Helena menggunakan strategi kesantunan positif untuk memuaskan keinginan Carolyn dengan menunjukkan padanya bahwa dia didengarkan sebagai bintang tamu pada saat itu. Ujaran tersebut menunjukkan strategi 15 dari kesantunan positif "*give gifts to the hearer (goods, sympathy, understanding, cooperation).*" Faktor yang

mempengaruhi Ethan dan Helena menggunakan strategi ini adalah *payoffs* dan *social distance*. Mereka menggunakannya untuk menghargai Caroline sebagai tamu dan benar-benar ingin membuatnya merasa nyaman dengan dirinya sendiri. Latar belakang sosial juga menentukan faktor *social distance* pada anak kembar (Ethan dan Helena) dalam menggunakan strategi ini. Anak kembar menggunakan strategi ini karena Carolyn adalah tamu di *Kids Meet*, dan anak kembar adalah *kids talent* di acara *Kids Meet* ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kesantunan positif digunakan sebagai pembuka percakapan dengan seseorang ketika kita tidak ingin membuat kesan pertama yang buruk. Strategi ini digunakan untuk menyampaikan persahabatan dan kepedulian yang bertujuan untuk meminimalkan tantangan keinginan lawan bicara antara pembicara dan pendengar dengan memuaskan keinginan pendengar untuk dihargai, disetujui, dan dihormati oleh orang lain. Jarak usia yang cukup jauh dan latar belakang yang berbeda antara penutur dan pendengar yang masih anak-anak dan orang dewasa tidak menghalangi mereka untuk bersikap santun saat bercakap. Kemudian, penelitian ini penting untuk membuktikan bahwa strategi kesantunan positif dapat membuat proses komunikasi berjalan lancar dan nyaman meskipun pembicara dan pendengar memiliki latar

belakang dan jarak usia yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Archia, J. J. (2014). *A Pragmatic Analysis of Positive Politeness Strategies as Reflected by The Characters in Carnage Movie*. Retrieved From: <https://eprints.uny.ac.id/19345/>

Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some Universals in Language Usage*. Cambridge: Cambridge University Press.

Creswell, J.W. (2014). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. SAGE Publications.

HiHo Kids. (n.d.). Retrieved from Wikitubia

Website:

https://youtube.fandom.com/wiki/HiHo_Kids

Kids, H. (2018 April 26). *Kids Meet a Person*

With Cerebral Palsy | Kids Meet | HiHo Kids. HiHo Kids [Video].

YouTube.

<https://youtu.be/OTyh9MpCzg>

Kids, H. (2018 November 19). *Kids Meet A*

Bank Robber (Ethan and Helena) | Kids Meet | HiHo Kids. HiHo Kids [Video]. YouTube.

<https://youtu.be/euGGf1pOpbw>

Kids, H. (2018 December 20). *Kids Meet A*

Bounty Hunter (Ethan & Helena) | Kids Meet | HiHo Kids. HiHo Kids [Video]. YouTube.

<https://youtu.be/1bgbpNVEbVU>

Martina, S. H. (2020). *Politeness Strategies*

Used by Students in EFL Classroom Interaction at SMA Muhammadiyah 9 Makassar. Retrieved From: <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/>

Sandelowski, M. (2000). *Whatever happened*

to Qualitative Description?. Research in nursing & health, 23 (4), 334-340. Retrieved From: <https://people.wou.edu/~mcgladm/Quantitative%20Methods/optional%20stuff/qualitative%20description.pdf>